**PERAN MOTIVASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM
CAPAIAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR**

Muji Rahayu¹, Azizah Ramadhanti², Dinda Ruszayanthi³, Prof. Dr. Azainil, M.Si.⁴,
Prof. Dr. Laili Komariyah, M.Si.⁵

^{1.2.3.4.5}Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman

[1nailasyahra@gmail.com](mailto:nailasyahra@gmail.com), [2azizahramadhanti773@gmail.com](mailto:azizahramadhanti773@gmail.com),

[3dindaruszayanthi42@guru.sma.belajar.id](mailto:dindaruszayanthi42@guru.sma.belajar.id), [4azainilunmul@gmail.com](mailto:azainilunmul@gmail.com),

[5laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id](mailto:laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id),

ABSTRACT

The quality of education is a key factor in creating competent and competitive human resources. This study aims to know the role motivation of educators and education personnel in improving the achievement of educational quality at 001 Waru State Elementary School, North Penajam Paser Regency. The method used is qualitative with a literature study and observation. The results of the study show that educators have a strategic role in building an effective learning process through creativity, innovation, and a student-centered approach. In addition, high motivation in educators has a direct effect on improving the quality of learning, the school environment, and student learning outcomes. On the other hand, education personnel contribute to creating an orderly and conducive school climate through administrative services, facility management, and educational operational support. This study concludes that the synergy between the role of educators, work motivation, and the contribution of education personnel is an important factor in realizing optimal quality education. Therefore, strengthening the motivation and professionalism of human resources in elementary schools needs to be a priority for education management through continuous training programs, giving appreciation, and creating a supportive work environment.

Keywords: Role Motivation, Educator and Education Personnel, Education Quality, Elementary School.

ABSTRAK

Mutu pendidikan merupakan faktor kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan capaian mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 001 Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memiliki peran strategis dalam membangun proses pembelajaran yang efektif melalui kreativitas, inovasi, serta pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, motivasi yang tinggi

pada pendidik berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, dan hasil belajar siswa. Di sisi lain, tenaga kependidikan turut berkontribusi dalam menciptakan iklim sekolah yang tertib dan kondusif melalui pelayanan administrasi, pengelolaan sarana, serta dukungan operasional pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara peran pendidik, motivasi kerja, dan kontribusi tenaga kependidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan mutu pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, penguatan motivasi dan profesionalisme sumber daya manusia di sekolah dasar perlu menjadi prioritas manajemen pendidikan melalui program pelatihan berkelanjutan, pemberian apresiasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung.

Kata kunci: Peran Motivasi, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Mutu atau kualitas pendidikan pada suatu sekolah merupakan pondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing. Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional karena pendidikan memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Arifin et al., 2024). Pendidikan yang bermutu merupakan investasi masa depan, dan hanya dengan kerja sama serta tekad yang kuat kita dapat membangun sistem pendidikan yang memberdayakan setiap individu untuk mencapai potensinya secara maksimal (Moh. Nahrowi, 2019; Hasanah et al., 2024).

Sekolah dengan mutu pendidikan tinggi akan menghasilkan

lulusan yang tidak hanya unggul di bidang akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memiliki keterampilan hidup yang diperlukan dalam masyarakat. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, perbaikan sarana dan prasarana, penyediaan buku dan alat pelajaran, peningkatan manajemen sekolah, serta sistem penilaian dan standar kelulusan. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal merupakan pondasi

penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik (Arifin et al., 2024).

Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari hasil lulusan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi, kinerja, dan semangat pendidik (guru) serta tenaga kependidikan (Suwenti et al., 2024). Pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kinerja baik berperan aktif dalam pengembangan mutu pendidikan. Tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah: 1) hardware mencakup sarana dan prasarana; 2) humanware meliputi pendidik dan tenaga kependidikan; dan 3) software berupa kurikulum dan metode pembelajaran (Putra, 2021). Sejalan dengan pendapat Akmalia et al. (2023), pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, didukung dengan perencanaan kurikulum yang tepat, akan meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan peserta didik berkarakter kuat.

Motivasi pendidik serta tenaga kependidikan di sekolah dasar dalam mencapai mutu pendidikan yang baik. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal sebagai pondasi awal pembentukan karakter peserta

didik. Jika dikaitkan dengan capaian mutu pendidikan, diharapkan pendidik dan tenaga kependidikan terus meningkatkan kualifikasi diri dan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah masing-masing. Salah satu unsur yang berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan adalah motivasi guru dan tenaga kependidikan, yang tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mendukung operasional sekolah secara menyeluruh.

Menurut Sari dan Wahyuni (2024), semangat motivasi guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Guru yang termotivasi cenderung lebih kreatif, inovatif, dan memiliki komitmen kuat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi, memperbaiki metode pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain guru, tenaga kependidikan juga memiliki peran penting.

Menurut Putri dan Santoso (2024), bahwa motivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara bersama-

sama berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dasar. Tenaga kependidikan seperti staf administrasi, pustakawan, dan petugas laboratorium berperan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar. Tingginya motivasi tenaga kependidikan mendorong mereka bekerja lebih disiplin, efisien, dan proaktif dalam memenuhi kebutuhan sekolah, sehingga turut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan nyaman.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi guru dan tenaga kependidikan saling berkaitan dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas. Motivasi yang optimal mendorong budaya kerja positif, peningkatan profesionalisme, serta kepuasan kerja yang berujung pada perbaikan mutu pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana peran motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dasar khususnya di Sekolah Dasar Negeri 001 Waru Kabupaten Penajam Paser Utara dapat mencapai mutu pendidikan yang baik, yang mana kita ketahui bersama bahwa sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal sebagai pondasi awal

membentuk karakter yang mampu bersaing dengan yang lainnya. Jika dikaitkan dengan capaian mutu pendidikan harapannya pendidik dan tenaga kependidikan selalu berperan dengan meningkatkan kualifikasi diri mereka dan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah mereka masing-masing. Sehingga setiap sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan yang kompleks baik di bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis literatur dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam capaian mutu Pendidikan di sekolah dasar khususnya di Sekolah Dasar Negeri 001 Waru Kabupaten Penajam Paser Utara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Pendidik dalam Capaian Mutu Pendidikan.

Pendidik memegang peran sentral dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Dalam konteks pendidikan, pendidik adalah individu yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan proses pembelajaran di kelas. Pendidik merupakan elemen utama dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana pendidik mampu menjalankan perannya secara profesional, kreatif, dan inovatif.

Menurut Zukhrufatul, Ichsanti, dan Setiawan (2023), manajemen pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Peran guru meliputi membangun pembelajaran yang terfokus, menerapkan kreativitas dan inisiatif dalam kegiatan belajar mengajar, serta menjalin interaksi yang positif dengan peserta didik dan sesama pendidik. Dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut menyusun metode dan strategi yang

sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) menjadi salah satu metode efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru harus terus dikembangkan melalui pelatihan berkelanjutan.

Selaras dengan Alfilail et al. (2023) dalam studi tentang pendidikan anak usia dini (PAUD), kualitas pendidik berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Pendidik diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyusun strategi pembelajaran sesuai tahap perkembangan peserta didik, serta mendesain ruang belajar yang edukatif. Untuk menunjang hal tersebut, pengembangan profesional pendidik melalui pelatihan, supervisi akademik, dan program sertifikasi menjadi komponen penting dalam meningkatkan kapabilitas guru di lapangan.

Menurut Ramadiputra (2023), manajemen pendidik yang efektif dalam perencanaan pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan

penggunaan perangkat ajar lainnya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah. Menurut Al Amin et al. (2021), pentingnya standarisasi tenaga pendidik melalui pelatihan dan in-house training agar kompetensi guru sejalan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Menurut Sari dan Wahyuni (2024), motivasi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Motivasi yang tinggi mendorong guru untuk mengajar lebih antusias, kreatif, dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Putri dan Santoso (2024), motivasi tidak hanya penting bagi guru, tetapi juga bagi tenaga kependidikan, karena keduanya berperan sebagai motor penggerak terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan produktif.

Menurut Smith dan Johnson (2024), pendidik yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga 35% dibandingkan metode konvensional.

Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pengajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Selaras dengan itu, pendapat Lee et al. (2023), pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik. Pelatihan rutin dan refleksi pedagogis terbukti dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta adaptabilitas guru terhadap perubahan kurikulum yang dinamis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidik bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran, melainkan juga fasilitator yang membimbing peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan empati. Interaksi manusiawi yang dibangun antara pendidik dan peserta didik turut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus diawali dari penguatan peran pendidik, baik dari sisi keterampilan mengajar, kemampuan berinovasi, maupun pengembangan diri secara profesional. Mutu pendidikan yang baik hanya dapat dicapai apabila pendidik menjalankan perannya secara optimal, didukung sistem

pendidikan yang memfasilitasi pengembangan kompetensi dan kesejahteraan mereka.

2. Motivasi Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Motivasi pendidik menjadi faktor internal yang sangat penting dalam menunjang kinerja mereka di lingkungan sekolah. Tanpa motivasi yang tinggi, pendidik tidak akan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal, meskipun sarana dan prasarana sudah memadai. Menurut Sari dan Wahyuni (2024), semangat motivasi guru memberikan sumbangsih signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Guru yang termotivasi cenderung lebih kreatif, inovatif, serta memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi ini mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi, memperbaiki metode mengajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Ashary dan Aliyyah (2023), pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang efektif

sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu profesionalisme calon pendidik. Pengelolaan ini meliputi pengaturan proses kerja, kejelasan hak dan kewajiban, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal itu, pendapat Wisnanda dan Putra (2022), bahwa pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional dapat meningkatkan motivasi kerja dan kinerja mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu pendidikan.

Selain guru, tenaga kependidikan juga memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Putri dan Santoso (2024), bahwa motivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dasar. Tenaga kependidikan seperti staf administrasi, pustakawan, dan petugas laboratorium turut berperan dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib, efisien, dan kondusif untuk mencapai prestasi.

Menurut Maullidina, Mulyani, dan Atikah (2023), profesionalisme guru berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengembangan profesionalisme melalui pelatihan dan sertifikasi tidak hanya meningkatkan kemampuan, tetapi juga membangun motivasi kerja. Abdul Mu'ti, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, bahwa guru merupakan penentu utama kualitas pendidikan nasional. Guru dituntut memiliki kemampuan akademik, kompetensi sosial, dan kompetensi moral yang harus terintegrasi dalam kepribadian serta profesi mereka.

Dengan demikian, motivasi pendidik tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga institusi pendidikan. Manajemen sekolah perlu menciptakan iklim kerja yang mendukung semangat profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan, sistem penghargaan yang adil, serta membangun komunitas pendukung antar pendidik. Motivasi kerja pendidik bukan semata soal gaji atau penghargaan, melainkan juga tentang kepuasan batin saat melihat anak didiknya berkembang. Menurut Ashary dan Aliyyah (2023), bahwa manajemen pendidik yang baik mampu memantik semangat guru, sementara Menurut Wisnanda dan Putra (2022), pentingnya pelatihan

profesional untuk memperbaharui semangat guru. Menurut Maullidina et al. (2023), bahwa sertifikasi meningkatkan rasa percaya diri guru terhadap profesinya. Sejalan dengan pendapat Abdul Mu'ti, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai mentor dan teladan moral bagi peserta didiknya.

3. Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Seringkali dalam mutu pendidikan, perhatian lebih banyak tertuju pada guru dan kepala sekolah, padahal tenaga kependidikan juga memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan iklim sekolah yang efektif. Tenaga kependidikan seperti staf tata usaha, pustakawan, teknisi laboratorium, serta petugas kebersihan dan keamanan, memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan secara tidak langsung. Menurut Zahra et al. (2023), penjaminan mutu tenaga kependidikan sangat penting, dan kolaborasi antara pimpinan sekolah, staf akademik, dan staf administratif perlu diwujudkan untuk memastikan implementasi penjaminan mutu yang efektif. Selanjutnya, menurut

Setiawan et al. (2023), aspek kinerja tenaga kependidikan, seperti efisiensi pelayanan administrasi, kecepatan informasi, ketepatan data, dan tanggung jawab terhadap tugas, menjadi faktor penentu keberhasilan organisasi sekolah.

Ketika tenaga kependidikan memiliki kompetensi dan motivasi kerja yang tinggi, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih tertib dan terorganisir. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari dan Wahyuni (2024), bahwa motivasi guru dan tenaga kependidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena motivasi yang tinggi mendorong profesionalisme serta komitmen dalam melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu, menurut Putri dan Santoso (2024), motivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dasar, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan kinerja.

Menurut Najwa et al. (2023), tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, khususnya dalam efisiensi pelayanan administrasi dan kecepatan informasi. Dapat ditarik

kesimpulan bahwa peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak dapat hanya bertumpu pada peran guru, tetapi juga harus didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional dan kolaborasi yang kuat antar seluruh elemen sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan akan tercapai apabila seluruh komponen sekolah bersinergi secara harmonis dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Menurut Sakinah, Rohmawati, dan Rahayu (2023), kolaborasi adaptif antara pendidik dan tenaga kependidikan menjadi kunci menghadapi era Society 5.0 dan perkembangan kebutuhan peserta didik.

4. Hubungan Peran Pendidik, Motivasi Pendidik, dan Tenaga Kependidikan terhadap Capaian Mutu Pendidikan.

Mutu pendidikan yang baik tidak dapat dibangun oleh satu pihak saja, melainkan merupakan hasil sinergi antara peran pendidik, motivasi kerja yang kuat, serta kontribusi tenaga kependidikan. Ketiganya membentuk ekosistem pendidikan yang sehat dan efektif. Menurut Hilman, Sabarudin, dan

Wahyudin (2023), manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang efektif sangat penting dalam mencapai mutu pendidikan optimal. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengintegrasikan seluruh potensi yang ada di lingkungan sekolah, membentuk tim yang bertanggung jawab atas mutu pembelajaran, serta melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Kolaborasi antar elemen sekolah menjadi kunci keberhasilan strategi peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Fatmawati, Supardi, dan Suryana (2022), motivasi kerja memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dengan koefisien jalur sebesar 0,949. Selain itu, motivasi kerja juga berpengaruh secara tidak langsung melalui kinerja guru, yang berarti motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru dan berdampak pada mutu pendidikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sari dan Wahyuni (2024), bahwa motivasi guru tidak hanya berperan sebagai pendorong individu dalam bekerja, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian mutu pendidikan di sekolah dasar.

Menurut Putri dan Santoso (2024), motivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dasar, mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kinerja mereka. Selanjutnya, pendapat Langi, Simbolon, dan Sitepu (2021) dalam studi kasus di SMA Negeri 5 Toraja Utara menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dengan kontribusi sebesar 27%.

Menurut Sismawati, Juliejantiningasih, dan Sudana (2024), bahwa iklim organisasi sekolah, kompetensi guru, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap mutu sekolah, dengan kontribusi sebesar 23,9%. Menurut Firmansyah dan Marasabessy (2023), bahwa di Pondok Pesantren Assa'adah Tangerang Selatan, motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan, dengan koefisien determinasi sebesar 60,2%. Selain itu, pendapat oleh Wisnanda dan Putra (2023), pentingnya pemberdayaan

guru dan tenaga kependidikan melalui strategi perencanaan SDM, pengembangan staf, budaya organisasi berorientasi kinerja, dan prinsip meritokrasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan merupakan hasil kerja sama yang sinergis antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Setiap elemen di sekolah memiliki peran yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penting bagi setiap institusi pendidikan untuk tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga memberi perhatian yang sama kepada motivasi kerja, kesejahteraan, serta kapasitas tenaga kependidikan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Semua ini menunjukkan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mengedepankan kolaborasi, profesionalisme, dan penghargaan terhadap peran setiap individu di lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Mutu pendidikan di sekolah dasar sangat ditentukan oleh sinergi peran pendidik, motivasi kerja, serta kontribusi tenaga kependidikan. Pendidik memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan teladan moral bagi peserta didik. Motivasi yang tinggi pada pendidik terbukti mendorong kreativitas, inovasi, dan komitmen dalam menjalankan tugas, sehingga berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Selain pendidik, tenaga kependidikan juga memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kelancaran operasional sekolah. Motivasi kerja yang baik dari tenaga kependidikan berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan administrasi, ketertiban sekolah, serta kelancaran layanan pendukung pendidikan.

Hubungan antara peran pendidik, motivasi kerja, dan tenaga kependidikan menunjukkan adanya keterkaitan yang erat dalam membangun mutu pendidikan yang optimal. Kolaborasi yang harmonis

antar seluruh elemen sekolah, ditunjang dengan manajemen yang efektif, pelatihan berkelanjutan, serta penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, menjadi faktor penentu dalam pencapaian mutu pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar harus dilakukan secara terpadu, dengan memberikan perhatian yang seimbang pada pengembangan kompetensi, motivasi, dan kesejahteraan pendidik serta tenaga kependidikan. Investasi dalam peningkatan sumber daya manusia pendidikan di sekolah dasar merupakan langkah strategis untuk mewujudkan generasi masa depan yang berkualitas, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan era global.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, R., Salamah, I. A., Khotima, N., & Ahmad, Y. A. (2023). Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan Pendidikan di MIS Parmiyatu Was ' ada. *Journal Of Social Science Research*, 3, 6194–6207. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7235>
- Alfilail, S. N., Putri, A. M. J., Hanida, F., Azizah, N., & Suhardi, S. (2023). Peran Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 1234–1245. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18079>
- Al Amin, A., Indrawati, M., & Hartati, C. S. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Standarisasi Tenaga Pendidik. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 11(3). <https://doi.org/10.36733/jsp.v11i3.2430>
- Arifin, A. D., Solekha, S., Ardiani, T., & Murniati, N. A. N. (2024). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Analisis SWOT di SDN 03 Wanamulya. *Jurnal Ilmiah Pendas*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19935>
- Ashary, N. M., & Aliyyah, R. R. (2023). Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Profesionalisme Kualitas Calon Pendidik. *Karimah Tauhid*, 3(3), 456–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12214>
- Fatmawati, E., Supardi, S., & Suryana, D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah. *Formosa Journal of Social Sciences*, 1(2), 115–126. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjss/article/view/561>
- Firmansyah, M. R., & Marasabessy, I. (2023). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di Pondok Pesantren Assa'adah

- Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Bisnis*, 5(1), 45–55. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMKB/article/view/32761>
- Gustiawati, R. (2015). Pengaruh sistem penilaian kinerja dan kepemimpinan terhadap motivasi kerja dan dampaknya kepada kinerja guru di SMA. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 3(2). <https://doi.org/10.59561/jme.v1i01.106>
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162–3169. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>
- Hilman, U., Sabarudin, & Wahyudin, S. (2023). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 12 <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1567>
- Kemendikbudristek. (2023). Guru Penggerak tingkatkan mutu pendidikan. <https://www.antaraneews.com/berita/3622914/kemendikbudristek-guru-penggerak-tingkatkan-mutu-pendidikan>
- Langi, S., Simbolon, N., & Sitepu, R. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Pemerintahan, Politik dan Administrasi Publik*, 5(3), 201–210. <https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/1091>
- Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 4(4), 1731–1736. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.519>
- Mu'ti, A. (2024). Tiga Pesan Abdul Mu'ti Untuk Para Guru. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/tiga-pesan-abdul-muti-untuk-para-guru/>
- Najwa, L., Angraini, M., & Suhardi, M. (2023). Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(4), 319–324. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i4.1909>
- Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. (2024). Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru jadi prioritas Kemendikdasmen. <https://puslapdik.dikdasmen.go.id/peningkatan-kompetensi-dan-kesejahteraan-guru-jadi-prioritas-kemendikdasmen>
- Putra, M. susila. (2021). Peran Stakeholders Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui

- Pengembangan Kurikulum Prodi Sastra Agama Dan Pendidikan Bahasa Bali. *Jurnal Sastra Agama Dan Pendidikan Bahasa Bali*, 2(2). <https://doi.org/10.55115/subasita.v2i2.1768>
- Putri, A. R., & Santoso, B. (2024). Pengaruh motivasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap mutu pendidikan dasar. *BEDR: Basic Education Research*, 3(2), 112–120. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bedr/article/view/12170>
- Ramadiputra, A. (2023). Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JME Jurnal Management Education*, 1(1). <https://doi.org/10.59561/jme.v1i01.106>
- Sakinah, N., Rohmawati, E., & Rahayu, S. (2023). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di era Society 5.0. *Concept: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.297>
- Sari, D., & Wahyuni, I. (2024). Peran motivasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Digital Management Technology*, 5(1), 45–53. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/20980>
- Setiawan, I., Ramdani, F. T., Sultoni, M. R., & Syahrin, F. A. (2023). Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 2(4), 856–865. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.9708>
- Sismawati, D., Juliejantiningasih, N., & Sudana, I. K. (2024). Pengaruh Iklim Organisasi, Kompetensi Guru, dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 8(1), 14–23. <https://ejournal.pgrikotasamarang.org/index.php/jips/article/view/28>
- Suwent, R., Kurniawati, E., Masdariah, E., & Qurtubi, A. (2024). Pengaruh Peran, Motivasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Capaian Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 13(001), 667–678. <https://doi.org/10.58230/27454312.1309>
- Wisnanda, B., & Putra, R. A. (2022). Pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/155>
- Wisnanda, A., & Putra, Y. (2023). Pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen SDM Strategis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 55–66. <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/155>
- Zahra, N. L., Felisa, A. S., Windasari, W., & Cindy, A. H. (2023). Penjaminan Mutu Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMPN 34 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 89–98.

<https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.238>

Zukhrufatul, A. N., Ichsanti, D. F., & Setiawan, F. (2023). Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Sekolah. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–5.

<https://doi.org/10.57250/ajup.v3i1.157>